

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Covid-19 pada akhir tahun 2019 telah memberikan dampak besar bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis dan menyebabkan gangguan ekonomi yang signifikan di seluruh dunia serta mempengaruhi berbagai sektor industri dengan cara yang berbeda. Negara yang terkena dampak Covid-19 tersebut ialah negara Indonesia. Covid-19 masuk ke Indonesia 2 Maret 2020, berbagai upaya dalam penangkalan telah yang diupayakan salah satunya dengan pembatasan aktivitas masyarakat namun hal itu menimbulkan beberapa perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan laba karena penurunan permintaan, penutupan sementara atau permanen, dan gangguan rantai pasokan. Ada juga perusahaan yang mengalami peningkatan permintaan dalam subsektor industri tertentu, seperti sektor kesehatan, teknologi informasi, atau *e-commerce*. Hal tersebut secara keseluruhan telah mempengaruhi operasional dan keuangan perusahaan dan kemungkinan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Seiring berjalannya waktu, pandemi telah berhasil dikendalikan dan pembatasan telah dilonggarkan, hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk dapat kembali beroperasi secara normal. Namun setelah pembatasan dicabut dampak dari pandemi Covid-19 masih terasa dan perusahaan masih dihadapkan pada tantangan yang kompleks, seperti fluktuasi pasar yang lebih besar, perubahan perilaku konsumen, dan peningkatan persaingan. Perusahaan diharuskan untuk dapat beradaptasi dengan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen yang berubah. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerjanya. Laporan keuangan menjadi informasi penting ketika menilai performa finansial perusahaan. Namun, sekadar melihat angka pada laporan keuangan belum cukup untuk memahami kondisi keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisis dan perbandingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai profitabilitas periode sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 membuat akibat signifikan bagi berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perkebunan. Industri ini memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian, terutama di negara yang melimpah akan sumber daya alam seperti Indonesia. Salah satu entitas yang bergerak di sektor ini adalah PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II), sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada budidaya dan pengolahan komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, tebu, dan tembakau. Selain itu, industri perkebunan juga memiliki akibat signifikan terhadap lapangan kerja, pendapatan petani, serta ekspor non-migas.

Menurut Riyanto (2001), analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui dua pendekatan utama. Pendekatan pertama dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan saat ini (*present ratio*) dengan rasio pada periode sebelumnya (*historical ratio*) atau dengan rasio yang diproyeksikan di masa depan dalam perusahaan yang sama. Pendekatan yang kedua dilakukan dengan perbandingan *ratio* keuangan dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang berada dalam industri yang sama pada periode yang serupa. Dengan perbandingan ini, akan diketahui apakah keadaan keuangannya berada di posisi atas atau di bawah rata-rata industri.

Profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator yang penting untuk dievaluasi. Perbedaan profitabilitas antara perusahaan-perusahaan industri, dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti pandemi Covid-19, Namun, terdapat pula sejumlah

faktor eksternal yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, seperti perbedaan jenis usaha, skala operasional, efisiensi pengelolaan, dan strategi bisnis yang berbeda. Dalam hal ini, penelitian mengenai komparasi profitabilitas ketika dan setelah terjadinya pandemi covid-19 penting guna mengidentifikasi perubahan profitabilitas yang terjadi. Metode yang sering dilakukan ketika menganalisis laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas. Kasmir (2017) mengungkapkan bahwa rasio ini berfungsi untuk melihat sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Rasio ini dipandang sebagai indikator yang paling representatif dalam mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan komparasi laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam industri yang spesifik.

Peneliti menemukan bahwa terdapat perubahan naik turun pada laba PT. Perkebunan Nusantara II secara signifikan. Penelitian ini akan menganalisis pada laporan keuangan dari PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) dengan berbagai perusahaan industri yang beroperasi pada sektor yang sama. Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai indikator efektivitas dalam menghasilkan laba, serta melakukan perbandingan kinerja keuangan antar industri yang ada dalam sektor yang sama maupun lintas industri serta menyediakan informasi yang berharga bagi pihak manajemen dalam mempertahankan atau meningkatkan tingkat profitabilitas dan investor dalam mengidentifikasi perusahaan industri mana yang menjanjikan dalam hal potensi keuntungannya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kepentingan yang signifikan dalam pemahaman dan analisis kinerja keuangan perusahaan industri. Dengan melakukan komparasi laporan keuangan ini, akan menghasilkan data dan fakta yang dapat membantu mengidentifikasi perusahaan industri dengan kinerja keuangan yang lebih baik.

Peneliti tertarik untuk membahas rasio profitabilitas digunakan sebagai *tools* yang efektif guna mengukur kinerja keuangan perusahaan industri. Ini diharapkan mampu menghasilkan evaluasi yang dapat menjawab berbagai pertanyaan terkait kondisi keuangan perusahaan. Temuan dari studi ini juga dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan di sektor industri, seperti manajemen, investor, dan analis keuangan, dalam mendukung pengambilan keputusan terkait investasi, pengelolaan keuangan, serta perencanaan strategi bisnis.

Dari latar belakang diatas maka peneliti akan membahas topik tersebut dengan judul **“Komparasi Rasio Profitabilitas dalam Menilai Efektivitas Kinerja antara PTPN 2 dan Perusahaan Industri Sejenis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum, Ketika, dan Sesudah COVID-19.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana perbandingan efektivitas kinerja PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) dengan perusahaan industri sejenis berdasarkan rasio profitabilitas ?
2. Bagaimana perbandingan efektivitas kinerja PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) dalam mencapai profitabilitas sebelum, ketika dan sesudah terjadinya Covid-19?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui perbandingan rasio profitabilitas dan menilai efektivitas kinerja PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) dengan perusahaan industri sejenis.
2. Menghasilkan data dan fakta tentang kinerja PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II) dalam mencapai profitabilitas sebelum, ketika dan sesudah Covid-19.

Adapun potensi luaran hasil penelitian ini adalah kertas kerja analisis profitabilitas Adapun potensi luaran hasil penelitian ini adalah kertas kerja analisis.

1.4 Kontribusi Tugas Akhir

Kontribusi dari penelitian ini ialah

- a. *Result* dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk pemecahan masalah melalui penyediaan informasi yang relevan mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan di sektor industri.
- b. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada kemajuan industri dengan memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan terkait profitabilitas usahanya sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.
- c. Temuan dalam penelitian ini dapat memperkaya wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan analisis keuangan. Dengan mengkaji lebih dalam mengenai rasio profitabilitas serta perbandingan laporan keuangan antar perusahaan industri, studi ini berpotensi memperluas wawasan akademik dan menjadi referensi bagi penelitian di masa mendatang.
- d. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kelembagaan melalui penyediaan informasi yang relevan dan bernilai bagi para pemangku kepentingan di perusahaan-perusahaan subsektor industri, seperti investor, pihak manajemen, maupun analis keuangan, guna mendukung proses pengambilan keputusan strategis.